

Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Tipe Kepribadian terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 Universitas Mercu Buana Yogyakarta)

Katharina Magdalena Sitanggang¹, Tutut Dewi Astuti²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

e-mail: adelsitanggang17@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja dan tipe kepribadian terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif akuntansi tahun angkatan 2019 dan 2020 Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang berjumlah sebanyak 311 orang. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, dimana pada Teknik purposive sampling pemilihan sampel ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi, sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebanyak 81 mahasiswa. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner secara online. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji-t (uji parsial). Adapun hasil penelitian yang menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir menjadi Akuntan Publik, (2) Tidak terdapat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Minat Mahasiswa untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik, (3) Tidak terdapat pengaruh Tipe Kepribadian terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik, (4) Terdapat pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja dan Tipe Kepribadian terhadap Minat mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Kata kunci: Lingkungan Kerja, Minat menjadi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial, Tipe Kepribadian.

Abstract

This study aims to determine the effect of financial rewards, work environment and personality type on the interest of accounting students to have a career as a public accountant at the accounting students of Mercu Buana University, Yogyakarta. The research method used in this research is primary data. The population in this study were active accounting students in the 2019 and 2020 batches of Mercu Buana University, Yogyakarta, with a total of 311 people. Determination of the sample in this study used purposive sampling, where in the purposive sampling technique the selection of the sample was determined based on certain criteria that had to be met, so that in this study the sample used was 81 students. The research data collection technique was carried out by distributing questionnaires online. The data analysis technique used is the classical assumption test, multiple linear regression analysis and t-test (partial test). The results of the study show that (1) there is an effect of financial rewards on the interest of accounting students for a career as a public accountant, (2) there is no effect of the work environment on students' interest in a career as a public accountant, (3) there is no effect of personality type on interest Accounting Students for a Career to Become a Public

Accountant, (4) There is an influence of Financial Rewards, Work Environment and Personality Type on the Interests of Accounting students for a Career to Become a Public Accountant.

Keywords: *Work Environment, Interest in becoming a Public Accountant, Financial Rewards, Personality Type.*

PENDAHULUAN

Seseorang yang telah lulus pendidikan S-1 Akuntansi dapat memilih untuk bekerja sebagai akuntan publik. Saat ini, 589 universitas di seluruh Indonesia menerima lebih dari 265.000 mahasiswa akuntansi yang aktif. Sebagaimana dicatat oleh Bank Dunia, rata-rata 77.330 siswa akuntansi lulus setiap tahun dari seluruh negara ASEAN. Indonesia menduduki peringkat teratas, menyumbang 45% dari seluruh lulusan akuntansi di ASEAN, dengan lebih dari 35.000 lulus setiap tahun. Angka-angka ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi negara dengan profesi akuntan terbaik di wilayah tersebut. Menurut Laut Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Indonesia masih kekurangan akuntan publik dan masih membutuhkan banyak karena perkembangan sektor korporasi.

Minat adalah ketika sesuatu menarik seseorang sehingga mereka cenderung lebih memperhatikannya. Pengaruh lingkungan sekitar, faktor psikis, dan faktor fisik juga dapat memengaruhi minat seseorang. Dalam kasus ini, yang dimaksud dengan faktor lingkungan adalah keluarga, teman, dan mungkin juga tempat belajar. Sebaliknya, komponen psikis termasuk motivasi, perhatian, dan perasaan yang memengaruhi perkembangan minat dan aspek fisik, yaitu aktivitas yang dilakukan oleh individu yang terlibat.

Menurut Indah Ria Eldiana (2018), salah satu faktor terpenting saat memilih pekerjaan adalah penghargaan finansial atau biasa, juga dikenal sebagai gaji. Seperti yang kita ketahui, perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar karyawannya selain gaji pokok atau berbagai manfaat atau tunjangan, serta memberikan penghargaan secara material dan nonmaterial berdasarkan kinerja mereka. Pelatihan profesional dipertimbangkan apakah pekerjaan yang dipilih sesuai atau apakah karyawan atau pekerja lebih profesional. Kita semua ingin memiliki tempat kerja yang baik dan pasar kerja yang baik. Oleh karena itu, ketika kita memilih karir, faktor-faktor seperti lingkungan kerja dan pasar kerja juga penting.

Berdasarkan Andersen (2012), lingkungan kerja adalah suasana kerja yang terdiri dari faktor-faktor seperti tekanan kerja, tingkat persaingan antar karyawan, dan karakteristik pekerjaan (rutin, menarik, dan sering lembur). Selain itu, minat mahasiswa akuntansi untuk bekerja di bidang akuntan publik dipengaruhi oleh lingkungan kerja mereka. Ketika datang ke lingkungan kerja, seorang akuntan harus tangguh dan berdedikasi. Akuntan publik memanfaatkan waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas agar mereka dapat menciptakan suasana kerja yang nyaman dan santai.

Tipe kepribadian pengambil keputusan memengaruhi aturan dan cara mereka berkomunikasi, serta kemampuan mereka untuk menangani banyak informasi, tekanan waktu, dan ketahanan diri. Menurut Turban et al. (2005) jenis kepribadian seseorang, gender (jenis kelamin), status atau kondisi manusia, dapat memengaruhi keputusannya. Orientasi umum terhadap pencapaian tujuan, tindakan terhadap resiko, pilihan alternatif, dan reaksi terhadap tekanan dipengaruhi oleh tipe kepribadian.

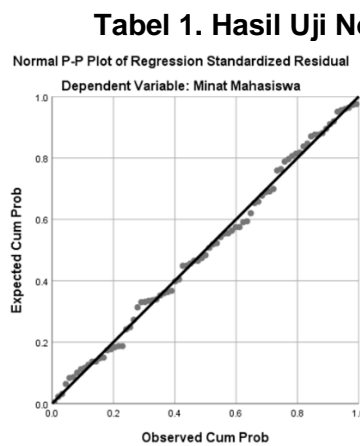
METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono;2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Strata-1 Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta angkatan 2019 dan 2020 berjumlah 311 orang. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin $n = N/1+N(e)^2$. Dengan perhitungan menggunakan rumus tersebut, memperoleh hasil 76 responden, dalam penelitian ini didapat sebanyak 81 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data berupa kuesioner dengan pertanyaan tertutup (close-ended questions). Kuesioner merupakan pertanyaan-

pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden berisi informasi yang terkait dengan objek yang diteliti. Pertanyaan tertutup (close-ended questions) adalah pertanyaan yang jawaban-jawabannya telah dibatasi oleh peneliti sehingga menutup kemungkinan bagi responden untuk menjawab panjang lebar sesuai dengan jalan pikirannya (Kuncoco Mudrajat, 2003: 156). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari para responden menggunakan kuesioner dengan skala Likert untuk mengukur penghargaan finansial, lingkungan kerja, tipe kepribadian, serta minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan hasil analisis deskriptif, dan analisis data menghasilkan deskripsi variabel penelitian. Minat Mahasiswa (Y) adalah variabel dependen, dan variabel independen termasuk Penghargaan Finansial (X1), Lingkungan Kerja (X2) dan Tipe Kepribadian (X3). Semua uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas diperlukan untuk penelitian ini. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bahwa variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Plot probabilitas normal, membandingkan distribusi kumulatif dengan distribusi normal, adalah metode yang lebih akurat untuk melakukan uji normalitas. Gambar berikut menunjukkan hasilnya:



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2023

Gambar di atas menunjukkan data atau titik berada didekat garis diagonal, jadi kita bisa mengatakan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Kedua, nilai *tolerance* untuk menguji multikolinearitas. Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui model regresi yang baik yang menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel bebas; model yang baik tidak akan menemukan bahwa ada korelasi antara variabel independen. Model regresi dianggap bebas multikolinearitas jika Nilai VIF di bawah 10 atau nilai toleransi di atas 0,10. Hasil perhitungan uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.928	4.526		2.857	.006		
	Penghargaan Finansial	.976	.172	.580	5.671	.000	.846	1.181
	Lingkungan Kerja	-.071	.127	-.057	-.556	.580	.840	1.191
	Tipe Kepribadian	-.005	.179	-.003	-.030	.976	.844	1.184

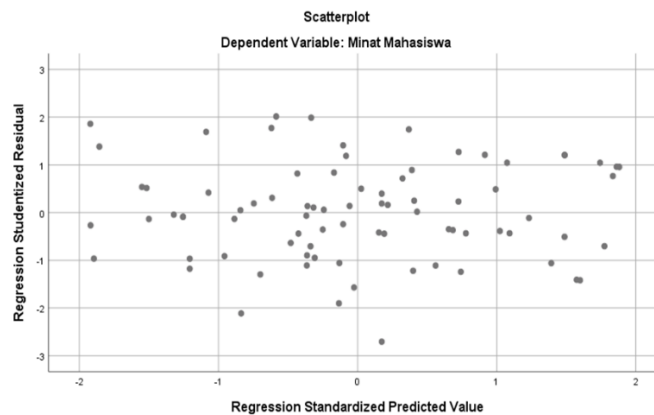
a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2023.

Tabel hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Ketiga, uji heterokedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam model regresi dalam hal variabel residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam kasus ini, homoskedastisitas terjadi ketika varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, sedangkan heterokedastisitas terjadi ketika varian tersebut berbeda. Grafik scatterplot dengan dasar analisis dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada heterokedastisitas (Ghozali:2018). Analisis yang digunakan adalah:

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedasitas



Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2023.

Hasil pengujian heterokedasitas menunjukkan bahwa titik tersebar secara acak di atas nilai 0 pada sumbu Y, dan grafik tidak menunjukkan pola yang jelas. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan gejala heterokedasitas.

Selanjutnya, penelitian ini menyelidiki bagaimana tiga variabel independen (X1), yaitu penghargaan finansial (X1), lingkungan kerja (X2), dan tipe kepribadian (X3) mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi untuk mengejar karir sebagai akuntan publik. Hasil analisis regresi berganda menggunakan SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.928	4.526		2.857	.006
	Penghargaan Finansial	.976	.172	.580	5.671	.000
	Lingkungan Kerja	-.071	.127	-.057	-.556	.580
	Tipe Kepribadian	-.005	.179	-.003	-.030	.976

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2023.

Dari tabel di atas, persamaan regresi linear penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

$$Y = 12,928 + 0,976X1 - 0,071X2 - 0,005X3 + e$$

Berdasarkan rumus regresi, dapat dijelaskan bahwa: 1) Nilai konstanta 12,928 memiliki nilai positif, yang menunjukkan bahwa variabel minat mahasiswa tidak dipengaruhi oleh tiga variabel: penghargaan finansial (X1), lingkungan kerja (X2), dan tipe kepribadian (X3). Jika tidak ada variabel independen, variabel minat mahasiswa tidak akan berubah. 2) Variabel

penghargaan finansial memiliki koefisien 0,976, yang menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak mengalami perubahan; 3) Variabel Lingkungan Kerja memperoleh nilai koefisien sebesar -0,071, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor ini memiliki dampak yang negatif terhadap minat mahasiswa, dengan setiap kenaikan satu satuan menyebabkan nilai koefisien -0,071; 4) Variabel Tipe Kepribadian memperoleh nilai koefisien sebesar -0,005, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor ini memiliki dampak yang negatif terhadap minat mahasiswa.

Selanjutnya untuk uji hipotesis yang pertama yaitu uji t, uji t bertujuan untuk melihat bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual. Pengujian dilakukan dengan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).

**Tabel 5. Hasil Uji t
 Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.928	4.526		2.857	.006
	Penghargaan Finansial	.976	.172	.580	5.671	.000
	Lingkungan Kerja	-.071	.127	-.057	-.556	.580
	Tipe Kepribadian	-.005	.179	-.003	-.030	.976

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2023.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diukur menggunakan uji statistik t: 1) Uji Hipotesis Pertama memeriksa seberapa signifikan koefisien regresi variabel penghargaan finansial. Nilai relevansi adalah 0,000, dan koefisien regresi adalah 0,976. Koefisien regresi ini dianggap signifikan karena tingkat signifikannya adalah 0,05. Jadi, penghargaan finansial mendorong siswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik. Dengan demikian, Ha1 diterima dan Ho1 ditolak. Sebagai bagian dari hipotesis kedua, koefisien regresi variabel lingkungan kerja dipelajari. Hasilnya menunjukkan bahwa, dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$, koefisien regresi tidak signifikan dengan nilai signifikansi -0,071. Oleh karena itu, keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik tidak dipengaruhi oleh lingkungan kerja mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ha2 ditolak dan Ho2 diterima; 3) Pengujian Hipotesis Ketiga: variabel tipe kepribadian diuji untuk signifikansi koefisien regresi; nilai signifikansi adalah 0,976, dan koefisien regresi secara keseluruhan adalah -0,005; karena nilai signifikansi 0,976 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, koefisien regresi tidak signifikan pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil uji hipotesis keempat mendukung gagasan bahwa lingkungan kerja, tipe kepribadian, dan penghargaan finansial mempengaruhi keinginan mahasiswa akuntansi untuk bekerja sebagai akuntan publik. Kesimpulannya, Ha3 ditolak dan Ho3 diterima. Nilai F tabel 2,72 kurang dari 11,947, dan tingkat signifikan 0,000 kurang dari 0,05. Dengan demikian, Ha4 diterima dan Ho4 ditolak.

Selanjutnya, uji f bertujuan untuk menentukan tingkat signifikan korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Jika tingkat signifikan kurang dari 0,05, maka dapat dianggap bahwa pengaruh bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen tidak ada. Namun, jika tingkat signifikan lebih dari 0,05, maka pengaruh bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen tidak ada. Berikut ini adalah hasil uji F:

**Tabel 6. Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	851.282	3	283.761	11.947	.000 ^b
	Residual	1828.940	77	23.752		
	Total	2680.222	80			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Tipe Kepribadian, Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 25, 2023.

Ada kemungkinan bahwa tingkat signifikan sebesar 0,000 (signifikan $\leq 0,05$) berdasarkan hasil pengujian. Ada kemungkinan bahwa variabel independen dan variabel dependen bekerja sama.

SIMPULAN

Menurut hasil penilaian, maka disimpulkan bahwa: 1) Penghargaan Finansial mendukung keinginan mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, 2) lingkungan kerja tidak mendukung keinginan mereka untuk berkarir sebagai akuntan publik, 3) tipe kepribadian tidak mendukung keinginan mereka untuk berkarir sebagai akuntan publik, 4) Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Tipe Kepribadian secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andersen, William. 2012. Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP, UNIKA, UNNES, UNISSULA, UDINUS, UNISBANK, STIE TOTALWin, dan Mahasiswa PPA UNDIP). Skripsi. Falkutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntansi Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(1), 1-11.
- Astrasari. Adisti. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Islah Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta). Skripsi. Yogyakarta. Universitas Islam Yogyakarta.
- Dwisantoso. Arif. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Eldina. Indah Ria. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Falkutas Ekonomi Universitas Islam Indonesia). Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Fitriyani. 2018. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Islam Malam). *E-JRA*, Vol. 07 No. 01. Falkutas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25, Edisi 9. Badan Penerbitan Universitas. Diponegoro.
- Handoko, Hani. 2014. Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.

- Kartini Kartono. (1985). Psikologi Sosial untuk Manajemen Perusahaan dan Industri. Jakarta: CV. Rajawali
- Mulyadi. 2012. Auditing. Edisi Ke-6. Jakarta: Selemba Empat
- Purwati, A. S. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler di Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto). *Journal Akuntansi*.
- Purwati, A. S., & Sari, Y. Y. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto). *Journal FEB Unsoed*, 5, 124-152.
- Rahayu, S., Sudaryono, E. A., & Setiawan, D. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 821-838.
- Ramdani, Fajar, R., & Zulaikha. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 02(04), 01-13.
- Rice, P. L. (1992). *Stress and Health* (edisi kedua). Pasific Groove: Brooks/Cole Publishing Company.
- Sudaryo, Yoyo dkk. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Kompensasi Tidak Langsung Dan Lingkungan Kerja Fisik*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta. Bandung
- Wany, E. (2011). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Faktor-Faktor Pemilihan Karir Akuntansi Publik. *Media Mahardika*, 10(1), 123-55.
- Wicaksono. Yoga. 2017. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijayanti. (2001). *Faktor-Faktor yang Memperoleh Pilihan Karier Mahasiswa Akuntansi*. Tesis. Universitas Gadjah Mada.